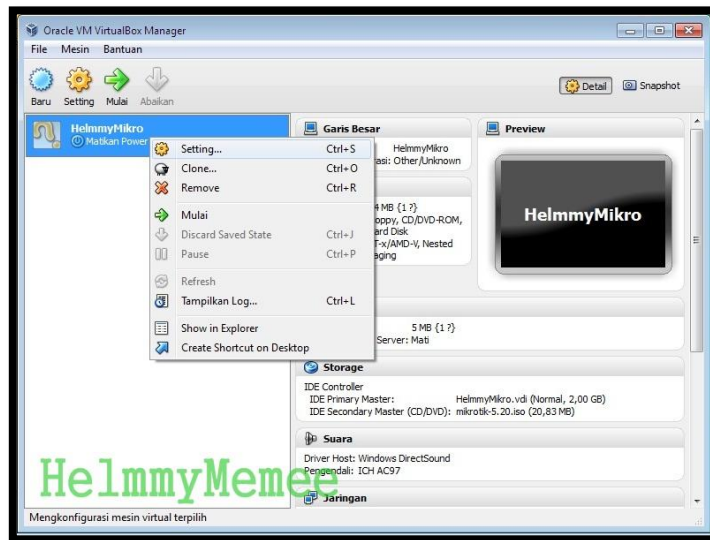
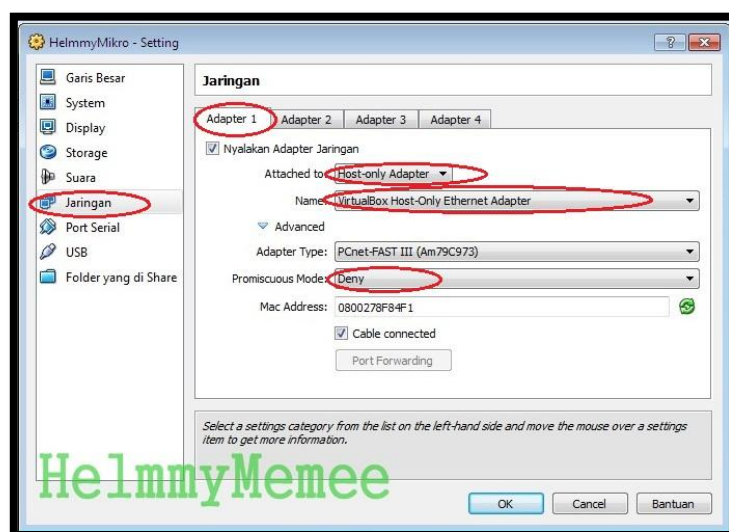


SETTING INTERFACE

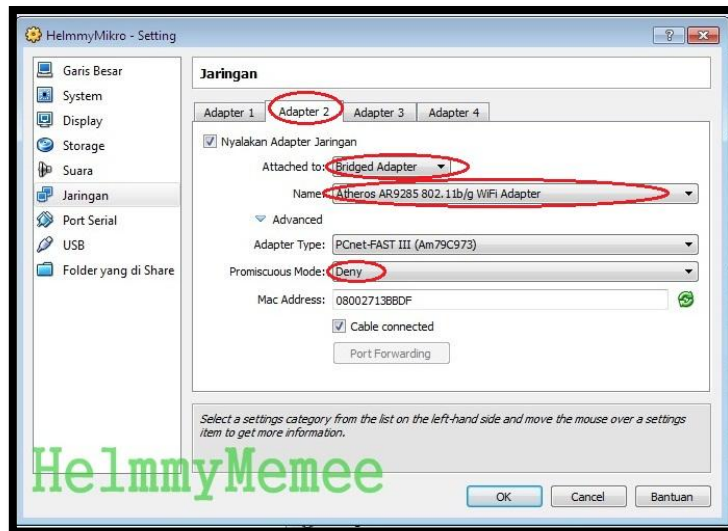
Nah, sekarang kita bahas setting interface pada Mikrotik ya Sobat. Pertama-tama kita lakukan setting pada Virtual Machine (VirtualBox) terlebih dahulu. Kita klik kanan pada “Helmmymikro”, lalu pilih Setting dan klik.



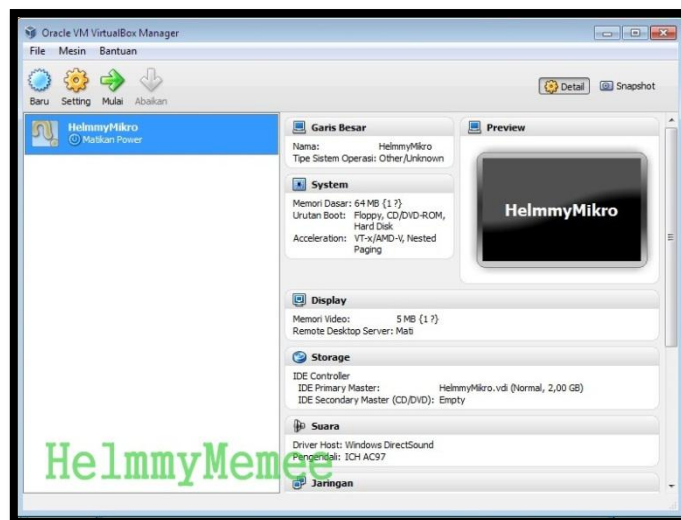
Kemudian pilih “Jaringan”, lalu pilih yang “Adapter 1”, pilih pada kolom “Attached to” : Host-only Adapter. Dan pada kolom “Name” : VirtualBox Host-Only Ethernet Adapter. Dan pada kolom “Promiscuous Mode” : Deny.



Lalu pilih juga pada “Adapter 2”, pilih pada kolom “Attached to” : Bridged Adapter. Dan pada kolom “Name” : Atheros AR9285 802.11b/g WiFi Adapter. Dan pada kolom “Promiscuous Mode” : Deny. Lalu OK.



Nah setelah kalian lakukan pengaturan diatas, maka jalankan Mikrotik kalian, dengan klik Ikon Mulai.



Setelah sudah muncul tampilan awal Mikrotik, maka kita bisa lakukan penggantian nama terlebih dahulu, kemudian setting IP address, dan setting interfacenya. Pertama tekan ENTER terlebih dahulu.

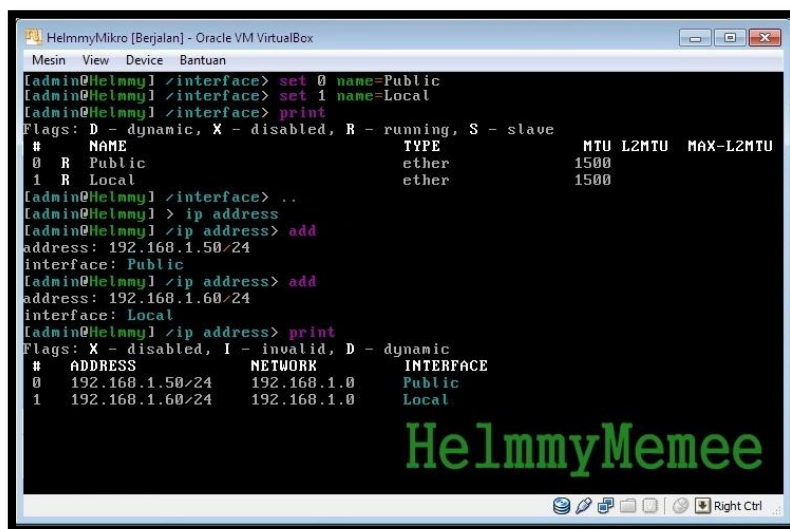


Nama yang semulanya [admin@Mikrotik] bisa diganti lho, dengan nama yang kalian inginkan, caranya adalah ketik “system identity set name=Helmy”. Tekan ENTER, jika nama sudah terganti menjadi [admin@Helmy] berarti kalian berhasil merubahnya. Lalu bisa juga mengganti password, caranya ketikkan “password” lalu ENTER, maka akan muncul “old-password, new-password, dan confirm-new-password”, lalu kalian pada kolom “old-password” dikosongi saja lalu ENTER, dan pada kolom “new-password” masukkan password yang kalian inginkan, dilayar hanya akan muncul tanda bintang (*), lalu masukkan lagi password baru kalian ke kolom “confirm-new-password”, dan apabila ada tulisan yang berbunyi “New passwords do not match!” maka password yang kalian masukkan tidak cocok, dan kalian perlu mengulangi lagi. Jika sudah tinggal ENTER saja.



Oke, kemudian kalian bisa melakukan setting interface dan ip address. Pertama kita rubah dulu nama interface yang sebelumnya adalah “ether1 dan ether2”. Caranya adalah pertama ketikkan “interface” lalu ENTER, dan ketikkan “set 0 name=Public”, lalu ENTER. Dan ketikkan lagi “set 1 name=Local”, lalu ENTER. Dan jika kalian ingin melihat hasilnya kalian bisa mengetikkan “print” lalu ENTER. Lalu ketikkan titik dua kali (..) untuk mengeluarkan dari proses interface tadi.

Kita juga bisa melakukan setting ip address, ketikkan “ip address” lalu ENTER, dan ketikkan “add” lalu ENTER, kemudian ketikkan pada kolom “address” : 192.168.1.50/24 dan pada kolom “interface” : Public. Lalu ENTER, ketikkan “add” dan ENTER dan ketikkan pada kolom “address” : 192.168.1.60/24 dan pada kolom “interface” : Local. Lalu ENTER, dan ketikkan “print”, maka akan muncul kolom Address, Network, dan Interface.



```
[admin@Helmy] /interface> set 0 name=Public
[admin@Helmy] /interface> set 1 name=Local
[admin@Helmy] /interface> print
Flags: D - dynamic, X - disabled, R - running, S - slave
#   NAME      TYPE      MTU L2MTU  MAX-L2MTU
0   R Public    ether     1500 1500
1   R Local     ether     1500 1500
[admin@Helmy] /interface> ..
[admin@Helmy] > ip address
[admin@Helmy] /ip address> add
address: 192.168.1.50/24
interface: Public
[admin@Helmy] /ip address> add
address: 192.168.1.60/24
interface: Local
[admin@Helmy] /ip address> print
Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic
#   ADDRESS      NETWORK    INTERFACE
0   192.168.1.50/24  192.168.1.0  Public
1   192.168.1.60/24  192.168.1.0  Local
```